

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah suspensi saham pada tahun 2016 mempengaruhi pengambilan keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dilihat dari *abnormal return* saham. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah peristiwa suspensi saham memiliki kandungan informasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis yang dirumuskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat perbedaan *Abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah suspensi saham BEI Tahun 2016. Perbedaan hasil pengujian pada masing-masing periode yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah peristiwa. Hasil penelitian dari hipotesis dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan paired sample T-test pengujian secara statistik didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah suspensi saham dikarenakan pasar mengalami anomali atau penyimpangan sehingga pasar tidak efisien. Anomali pasar merupakan hal yang melanggar pasar yang efisien dikarenakan anomali pasar bersifat musiman yang merupakan bentuk penyimpangan dari pasar modal dimana terjadinya perubahan pola dari *return* saham.

5.2 Saran

1. Bagi Investor

Diharapkan untuk mencermati terlebih dahulu informasi yang terkait dengan perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan membeli atau menjual sahamnya, sehingga para investor dapat

menyikapi dan merespons dengan tepat informasi yang dipublikasikan pada faktor ekonomi maupun non ekonomi.

2. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini menggunakan indikator pengukur reaksi pasar dengan *abnormal return*, teori yang digunakan adalah teori efisiensi pasar dan anomali pasar. Oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menyesuaikan fenomena yang terjadi dan dilandasi oleh teori yang mendukung. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan indikator pengukur reaksi pasar lainnya disamping menggunakan variabel utama tersebut, seperti *trading volume activity* (TVA) untuk memperkaya hasil penelitian.